

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari berbagai Bahasa, yang pertama yaitu Bahasa Prancis kuno yakni *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Lalu, dalam bahasa Italia, yaitu *meneggiare* yang memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur.

Menurut kutipan dalam buku (Aditama, 2020) yang mengatakan bahwa Manajemen adalah bidang keilmuan yang menarik untuk dibahas dan dipelajari, khususnya oleh mahasiswa, akademisi, dan para praktisi bisnis *professional*, yaitu para pemangku kepentingan, *owner*, direksi, manajer, supervisor, *team leader*, ataupun pihak manapun yang membutuhkan panduan tentang ilmu manajemen.

Manajemen merupakan proses mengkoordinir kegiatan pekerjaan secara efisien dan efektif, dengan dan melalui orang lain. Manajemen tidak hanya mencakup kegiatan untuk mencapai dan memenuhi sasaran organisasi, tetapi juga menjalankan kegiatan tersebut dengan seefisien mungkin (Hery, 2018 hal:iv).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen merupakan aspek penting dalam

mengatur, mengelola dan mengkoordinir dalam sebuah organisasi agar suatu organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar, teratur, tersusun dan terkoordinir dengan baik.

2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan terutama menangani masalah pengelolaan uang. Pengelolaan uang tersebut merupakan aspek penting dalam proses Manajemen Keuangan. Manajemen Keuangan memiliki fungsi penting dalam hal manajemen secara umum, sebab hal tersebut terkait dengan proses mendapatkan uang dan pemanfaatannya secara efektif untuk mencapai tujuan bersama, yang ada pada prinsip perusahaan (Jatmiko, 2017 hal:1).

Sedangkan menurut kutipan dalam buku (Sulindawati, 2021 hal:7) yang menyatakan bahwa Manajemen Keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha dalam mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Manajemen Keuangan berhubungan dengan tiga aktivitas yaitu aktivitas penggunaan dana, aktivitas perolehan dana dan aktivitas pengelolaan aktiva. Keputusan

yang diambil oleh manajer keuangan meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan mengenai dividen.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan merupakan suatu proses kegiatan dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, dengan tujuan meminimalisir kemungkinan-kemungkinan terjadinya *loss* pada *profit* perusahaan.

2.1.3 Likuiditas (X_1)

1. Pengertian Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang likuid dan sehat merupakan perusahaan dalam kinerja yang baik dan lebih mudah menarik investor untuk percaya dan menanamkan modalnya.

Menurut (Ngurah et al., 2016 hal:4053), mengatakan bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Sedangkan teori Menurut (Aisyah et al., 2017 hal:412) mengemukakan bahwa Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Current Ratio*, rasio ini membandingkan liabilitas jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi liabilitas tersebut.

2. Jenis-Jenis Pengukuran Likuiditas

A. *Current Ratio*

Menurut (Wiratna, 2017 hal:60) mengemukakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Sedangkan, menurut (Armin, 2016 hal:56) yang mengatakan bahwa bila tingkat *Current Ratio* tinggi, dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk mengembalikan segala utang jangka pendek perusahaan kepada peminjam (kreditur) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

B. *Quick Ratio*

Menurut (Fitri & Marlius, 2019 hal:5) *Quick Ratio* menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan para nasabahnya dengan alat likuid yang dimiliki bank tersebut. *Quick Ratio* idealnya adalah 100% atau 1:1 dan minimalnya adalah 80% atau 0,8:1, jika *Quick Ratio* berada dibawah standar yang telah ditetapkan maka dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya dan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

C. *Cash Ratio*

Menurut (Fitri & Marlius, 2019 hal:4) *Cash Ratio* adalah alat likuid terhadap hutang lancar, dimana alat likuid yaitu kas dan penanaman pada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan dikurangi dengan tabungan bank lain pada bank, dan rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2.1.4 Pertumbuhan Penjualan (X_2)

Pertumbuhan Penjualan menurut (Hartaroe et al., 2016 hal:96) menggambarkan keberhasilan investasi tahun sebelumnya dan bisa dibuat sebagai acuan untuk pertumbuhan di masa mendatang.

Sedangkan, menurut (Nauli et al., 2021 hal:133) Pertumbuhan Penjualan atau *Sales Growth* merupakan perhitungan variabel yang digunakan yaitu dimana penjualan tahun sekarang dikurang dengan penjualan tahun lalu kemudian dibagi dengan penjualan tahun lalu, dan dirumuskan sebagai berikut:

$$Sales\ Growth = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$$

2.1.5 Tingkat *Leverage* (X_3)

1. Pengertian Tingkat *Leverage*

Menurut (Anggarsari et al., 2018) pada perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi, mereka akan mengalami kebangkrutan apabila mereka tidak segera menyelesaikan permasalahan untuk melunasi hutang jangka panjang dan pendeknya, dan kemungkinan mereka akan sulit mengalami pinjaman untuk kebutuhan masa depannya.

Sedangkan menurut (Maharani, 2018 hal:40) semakin rendah *leverage* perusahaan, semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi

(*extreme leverage*) menyebabkan perusahaan tidak mampu melunasi seluruh kewajibannya yang berakibat *financial distress*.

Rasio Tingkat *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan metode *Debt to Equity Ratio*, menurut (Maharani, 2018 hal:41) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang perusahaan terhadap jumlah ekuitasnya. *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin tinggi juga rasio kebangkrutan perusahaan.

2. Jenis-Jenis Tingkat Leverage

A. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio *Debt to Equity* menurut (Hery, 2016 hal:143) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal, dan rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

B. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio Debt to Asset menurut (Maharani, 2018 hal:41) ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.6 Profitabilitas (Y)

1. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk menunjukkan kinerja yang baik dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, profitabilitas dapat disebut juga dengan *Operating Ratio*.

Profitabilitas menurut (Wiyani, 2017 hal:100) mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan adalah kewajiban yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan teori Profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas ini dapat memberikan analisis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit pada perusahaan.

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return On Assets*, menurut (Juventa, 2020 hal:3) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

2. Jenis-Jenis Profitabilitas

A. *Operating Profit Margin*

Rasio *Operating Profit Margin* menurut (Primatama, 2016 hal:308) adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan penjualan. *Operating Profit Margin* dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}}$$

B. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase di bawah kenaikan penjualan. (Indahsafitri et al., 2018 hal:72) Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

C. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio inilah yang umumnya digunakan untuk dan dibandingkan dengan rasio terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan. Rumus menurut (Maulita et al., 2018 hal:133) sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

D. *Return on Investment* (ROI)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki. (Aminah et al., 2016 hal:10) Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Profit Ater Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

E. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. (Aminah et al., 2016 hal:10) Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

F. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (Indahsafitri et al., 2018 hal:72) ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit Ater Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

G. *Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa. (Indahsafitri et al., 2018 hal:72) Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Net Profit Ater Tax}}{\text{Amount per Share}}$$

2.2 Landasan Empiris (Penelitian Terdahulu)

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
1.	(Shakatreh, 2021) <i>The Effect of Liquidity Ratios Management on The Profitability of Industrial Companies Listed on The Amman Stock Exchange</i>	$X_1 = \textit{Trading Ratios}$ $X_2 = \textit{Quick Liquidity Ratios}$ $X_3 = \textit{Cash Ratios}$ $Y_1 = \textit{Return on Assets}$ $Y_2 = \textit{Return on Equity}$	Metode deskriptif Analisis regresi sederhana	1. <i>Trading Ratios</i> berpengaruh Negatif terhadap ROA 2. <i>Quick Liquidity Ratios</i> berpengaruh positif terhadap ROA 3. <i>Cash Ratios</i> berpengaruh positif terhadap ROA 1. <i>Trading Ratios</i> berpengaruh Negatif terhadap ROE

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
				<p>2. <i>Quick Liquidity Ratios</i> berpengaruh positif terhadap ROE</p> <p>3. <i>Cash Ratios</i> berpengaruh positif terhadap ROE</p>
2.	<p>(Otekunrin et al., 2019)</p> <p><i>Performance of Deposit Money Banks and Liquidity Management in Nigeria</i></p>	<p>$X_1 = \text{Capital Ratios}$</p> <p>$X_2 = \text{Current Ratios}$</p> <p>$X_3 = \text{Cash Ratios}$</p> <p>$Y = \text{Return on Assets}$</p>	<p>Metode Deskriptif Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Capital Ratios, Current Ratios</i> dan <i>Cash Ratios</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i></p>
3.	<p>(Prša, 2020)</p> <p><i>The Impact of Working Capital Management on The Profitability of</i></p>	<p>$X_1 = \text{Accounts Receivable}$</p> <p>$X_2 = \text{Inventories}$</p> <p>$X_3 = \text{Accounts Payable}$</p> <p>$X_4 = \text{Company Size}$</p>	<p>Metode Analisis Statistik Deskriptif Analisis data perangkat</p>	<p><i>Accounts Receivable, Inventories, Accounts Payable, Company Size, Sales Growth,</i></p>

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
	<i>Croatian Manufacturing SMEs</i>	$X_5 = \text{Sales Growth}$ $X_6 = \text{GDP Growth}$ $X_7 = \text{Inflation Rate}$ $Y = \text{Return on Assets}$	lunak STATA	<i>GDP Growth dan Inflation Rate</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i>
4.	(Gharaibeh & Bani Khaled, 2020) <i>Determinants of Profitability in Jordanian Services Companies</i>	$X_1 = \text{Size}$ $X_2 = \text{Tangible Assets}$ $X_3 = \text{Growth}$ $X_4 = \text{Business Risk}$ $X_5 = \text{Debt to Equity Ratios}$ $X_6 = \text{Debt to Assets Ratios}$ $Y_1 = \text{EBIT/TA}$ $Y_2 = \text{Return on Equity}$ $Y_3 = \text{Return on Assets}$	Metode Deskriptif Analisis Regresi Data Panel	<i>Size, Tangible Assets, Growth, Business Risk, Debt to Equity Ratios dan Debt to Assets Ratios</i> berpengaruh positif yang signifikan terhadap EBIT/TA, ROA, dan ROE
5.	(Nguyen & Nguyen, 2020) <i>Capital Structure and Firm Performance of</i>	$X_1 = \text{Short-Term Debt}$ $X_2 = \text{Long-Term Debt}$ $X_3 = \text{Debt to Equity Ratios}$	Analisis Linear Regresi	<i>Short-Term Debt, Long-Term Debt dan Debt to Equity Ratios</i> berpengaruh

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
	<i>Non-Financial Listed Companies: Cross-Sector Empirical Evidences From Vietnam</i>	$Y_1 = \text{Return on Equity}$ $Y_2 = \text{Return on Assets}$ $Y_3 = \text{Earnings per Share}$		negative terhadap <i>Return on Equity, Return on Assets dan Earning per Share</i>
6.	(Ratih et al., 2019) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas dengan <i>Intellectual Capital</i> sebagai Pemoderasi	$X_1 = \text{Current Ratio}$ $X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$ $Y = \text{Profitabilitas}$ $Z = \text{Intellectual Capital}$	Data Kuantitatif Sumber data Sekunder Teknik Purposive Sampling	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negative terhadap Profitabilitas 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas 3. <i>Intellectual Capital</i> berperan sebagai moderasi murni yang melemahkan <i>Current</i>

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
				<i>Ratio</i> dan memperkuat <i>Debt to Equity Ratio</i> pada Profitabilitas
7.	(Wiyani, 2017) Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Assets Turnover</i> dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas	$X_1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio$ $X_2 = Firm\ Size$ $X_3 = Inventory\ Turnover$ $X_4 = Assets\ Turnover$ $X_5 = Sales\ Growth$ $Y = Return\ on\ Assets$	Metode Teknik <i>Purposive Random Sampling</i> Analisis Regresi berganda	<i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Assets Turnover</i> secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas sementara Pertumbuhan Penjualan / <i>Sales Growth</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
8.	(Hartaroe et al., 2016) Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan	$X_1 = \textit{Current Ratio}$ $X_2 = \textit{Sales Growth}$ $X_3 = \textit{Working Capital Turnover}$ $X_4 = \textit{Company Size}$ $X_5 = \textit{Leverage}$ $Y = \textit{Return on Assets}$	Metode Kuantitatif Analisis Purposive Sampling	1. Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas 2. <i>Sales Growth</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Company Size</i> dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas

No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
9.	(Anggarsari, Lovi & Aji, 2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	$X_1 = Firm\ Size$ $X_2 = Leverage$ $X_3 = Liquidity$ $X_4 = Working\ Capital\ Turnover$ $X_5 = Sales\ Growth$ $Y = Return\ on\ Assets$	Metode Data Sekunder Teknik Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>)	1. <i>Firm Size</i> memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas 2. <i>Leverage, Liquidity, Working Capital Turnover</i> dan <i>Sales Growth</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas

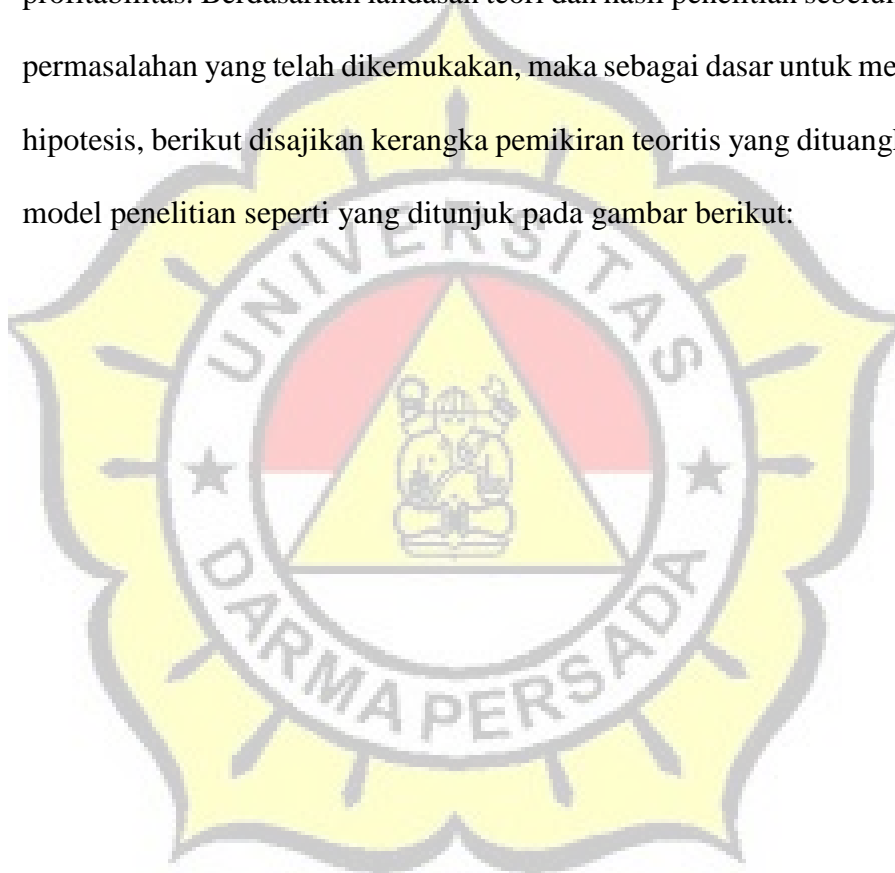
No.	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
10.	(Maming, 2019) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	$X_1 = Working Capital Turnover$ $X_2 = Sales Growth$ $X_3 = Current Ratios$ $Y = Return on Assets$	Metode <i>Purposive Sampling</i> Analisis Regresi Panel Data a dengan program E-Views 9.0 dan tingkat signifikansi 5%	1. <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) 2. <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) 3. <i>Current Ratios</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

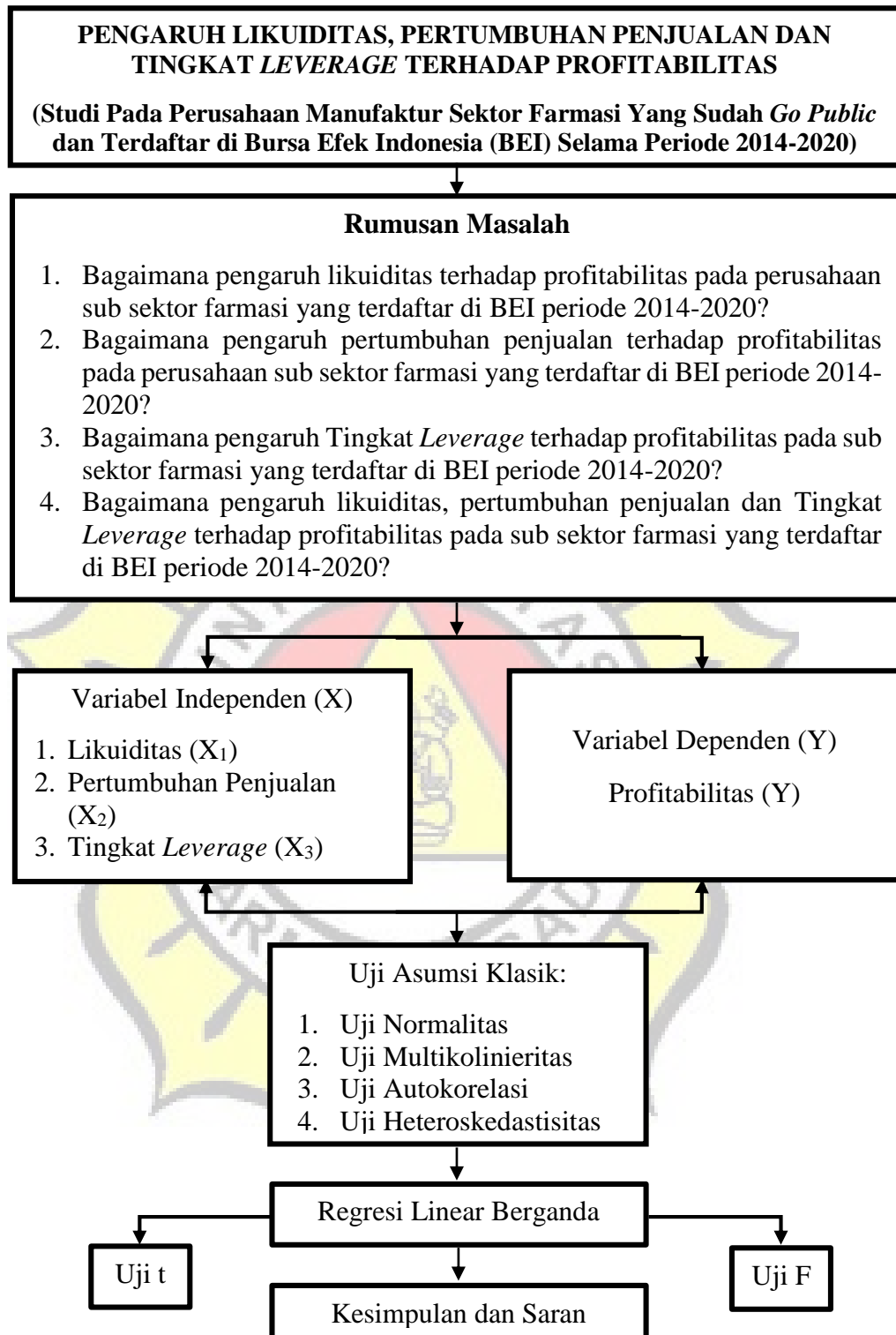
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Sumber : data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini untuk menunjukkan arah penyusunan dari metodologi penelitian dan mempermudah dalam pemahaman dan menganalisis masalah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan dan tingkat *leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjuk pada gambar berikut:

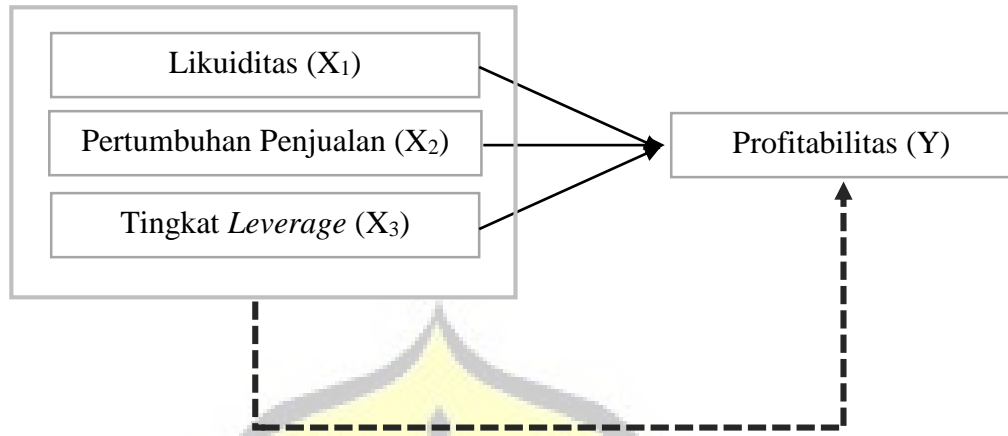




Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : data diolah, 2021

2.4 Paradigma Penelitian



Gambar 2. 2 Paradigma Penelitian

Sumber : data diolah, 2021

Keterangan :

X₁, X₂, X₃

= Variabel Independen

Y

= Variabel Dependen



= Pengaruh X₁, X₂, X₃ secara parsial terhadap peringkat obligasi



= Pengaruh X₁, X₂, X₃ secara simultan terhadap peringkat obligasi

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas menjadi acuan yang baik untuk mengetahui aktivitas penggunaan kewajiban lancar dipenuhi dengan aset lancar. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah (Anggarsari et al., 2018)

Dalam beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa likuiditas melalui rasio *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Otekunrin et al., 2019) dan (Hartaroe et al., 2016). Namun hasil yang berbeda telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Shakatreh, 2021), (Ratih et al., 2019), (Anggarsari et al., 2018) dan juga oleh peneliti (Maming, 2019). Berikut adalah Hipotesa pada penelitian ini:

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Ha₁ : Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Penjualan merupakan bagian penting dalam aktivitas perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk perusahaan, sebaliknya jika pertumbuhan rendah menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang rendah dari periode sebelumnya.

Dalam beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa rasio *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Prša, 2020), (Wiyani, 2017) dan (Maming, 2019). Namun hasil yang berbeda telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Anggarsari et al., 2018) dan (Hartaroe et al., 2016).

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Ha2 : Terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh Tingkat *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Tingkat *Leverage* yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio keuangan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisa laporan keuangan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka profitabilitas dari sebuah perusahaan akan mengalami penurunan. Perusahaan perlu memperhatikan jika nilai DER tinggi sedangkan nilai profitabilitas turun atau tidak berubah karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu melunasi utangutangnya dengan modal yang dimiliki sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan (Felany et al., 2018).

Dalam beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa rasio Tingkat *Leverage* yang diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Gharaibeh et al., 2020), (Ratih et al., 2019) dan (Wiyani, 2017). Namun hasil yang berbeda telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Nguyen et al., 2020) dan (Hartaroe et al., 2016).

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh Tingkat *Leverage* terhadap Profitabilitas

H_{a3} : Terdapat pengaruh Tingkat *Leverage* terhadap Profitabilitas